

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BUM DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS: BUM DESA SEJAHTERA NAMBUHAN)

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM WEB BASED (CASE STUDY: BUM DESA SEJAHTERA NAMBUHAN)

Irfan Mahdi¹, Aji Supriyanto²

^{1,2}Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
irfanmahdi@mhs.unisbank.ac.id

ABSTRACT

Financial management in Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) is one of the problems that needs to be resolved immediately. Financial management which is still manual has many shortcomings that make the work ineffective. There is a need for digital transformation by utilizing the role of information technology such as creating a computerized accounting system. This study discusses the problem of financial recording that occurs in Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Sejahtera Nambuhan. This research aims as a form of changing from a manual financial recording system to a website-based accounting system. The software development process uses the waterfall method with a structured and systematic approach followed by coding using the PHP language. The results of the website-based accounting system that has been made are then tested using a blackbox to find out the functions on the system that have been made are running as expected. After testing, it can be concluded that the accounting system that has been made is in accordance with expectations with the existence of general journal reports, ledgers, cash flow, profit and loss, changes in capital, and balance sheets. The resulting reports are expected to be useful as material for evaluation and monitoring of the leaders and stakeholders of Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA).

Keywords: *Badan Usaha Milik Desa, Accounting System, Monitoring*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) menjadi salah satu masalah yang perlu segera diselesaikan. Pengelolaan keuangan yang masih bersifat manual memiliki banyak kekurangan yang membuat pekerjaan menjadi tidak efektif. Perlu adanya transformasi digital dengan memanfaatkan peran teknologi informasi seperti pembuatan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Penelitian ini membahas terkait masalah pencatatan keuangan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Sejahtera Nambuhan. Penelitian ini bertujuan sebagai pengembangan sistem pencatatan keuangan manual menjadi sistem akuntansi terotomasi berbasis website. Proses pengembangan perangkat lunak menggunakan metode waterfall dengan pendeketakan secara terstruktur dan sistematis yang dilanjutkan dengan pengkodean menggunakan bahasa PHP. Hasil dari sistem akuntansi berbasis website yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan blackbox untuk mengetahui fungsi-fungsi pada sistem yang dibuat telah berjalan sesuai harapan. Setelah dilakukan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang dibuat telah sesuai harapan dengan adanya laporan jurnal umum, buku besar, arus kas, laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Laporan-laporan yang dihasilkan diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan pemantauan pada pimpinan dan stakeholder Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA).

Kata Kunci: *Badan Usaha Milik Desa, Sistem Akuntansi, Pemantauan*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah menjadi salah satu faktor yang mendorong dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian global. Teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna menggunakan teknologi yang tepat sasaran. Salah satunya

melalui pembuatan sistem informasi akuntansi (Arum & Nugroho, 2017). Berbagai peran sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk usaha baik yang bersifat mandiri, korporasi, maupun badan usaha. Salah satunya untuk usaha BUM DESA (Badan Usaha Milik Desa).

Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) merupakan badan usaha yang wajib

dikelola secara profesional dan mandiri yang memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi untuk mengelolanya (Ridlwani, 2014). Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perlu dilakukan agar masyarakat ikut terlibat dalam menyusun rencana pengembangan usaha (Wibowo & Hapsari, 2022). Setiap kegiatan dan setiap transaksi harus terkontrol, oleh karena itu pemantauan dan penilaian diperlukan sebagai mekanisme atau teknik pengawasan. Selain itu pada setiap akhir tahun perlu adanya kewajiban pertanggungjawaban dan pengelola wajib membuat laporan yang akan disampaikan dalam forum musyawarah desa. Laporan ini sebagai bahan evaluasi kinerja pengelola, realisasi kegiatan usaha, laporan keuangan, rencana pengembangan usaha serta proses pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya evaluasi tahunan. Maka dapat terbentuk prosedur atau tata kelola BUM DESA yang baik dan benar (Nugrahaningsih et al., 2016).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadana et al., 2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa” menjelaskan bahwa tujuan didirikannya BUM DESA adalah untuk meningkatkan keuangan desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan juga masyarakat. Peran BUM DESA untuk menaungi masyarakat dalam hal bisnis/usaha sangat diperlukan mengingat tujuan didirikannya BUM DESA untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tata kelola keuangan BUM DESA juga perlu diperhatikan dengan baik karena modal yang dimiliki sangat minim untuk menghindari intervensi dari bisnis/usaha yang dijalankan pihak luar atau swasta yang memiliki modal yang besar.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Sejahtera yang terletak di Desa

Nambunan merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan usaha simpan pinjam. Dalam praktiknya kegiatan administrasi yang dilakukan pada BUM Desa Sejahtera masih menggunakan cara manual dengan cara mencatat setiap transaksi keluar masuk kedalam buku. Sistem yang masih belum terkomputerisasi ini seringkali menimbulkan masalah seperti kesalahan dalam penginputan data, sulitnya pencarian data, dan kesalahan dalam laporan transaksinya. Pembuatan laporan keuangan triwulan maupun tahunan juga sering terhambat karena proses pemindahan data dari buku ke komputer agar bisa dicetak memerlukan waktu yang lama. Selain itu dengan sistem manual para stakeholder sulit untuk melakukan pengawasan. Dengan demikian maka perlu dibuatkan sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu menginput data secara langsung kedalam komputer yang hasilnya bisa dicetak dan memberikan kemudahan petugas BUM Desa untuk pembuatan laporannya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem dengan judul “Sistem Informasi Akutansi BUM Desa Berbasis Website” yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja dari petugas BUM Desa agar pekerjaan menjadi lebih efisien, mudah dalam pengoperasian dan pengawasan serta mampu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat Desa.

METODE

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

1. Observasi

Untuk mendukung kebutuhan pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan usaha Simpan Pinjam yang dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Sejahtera.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung kebutuhan data terkait

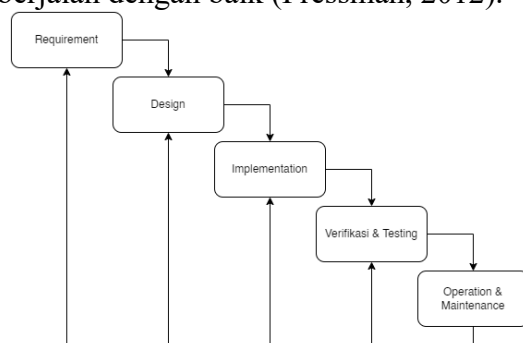
masalah utama yang diteliti yaitu masalah keuangan. Wawancara dilakukan dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Sejahtera yaitu Direktur, Sekretaris, dan Bendahara.

3. Studi pustaka

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca berbagai sumber referensi jurnal, buku, artikel dan situs website untuk mengetahui sistematika pengembangan sistem pada masalah yang diteliti.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem dalam penelitian ini adalah model Waterfall. Metode air terjun atau sering disebut metode Waterfall ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada saat pengembangan perangkat lunak yang menghasilkan suatu sistem yang dapat berjalan dengan baik (Pressman, 2012).



Gambar 1. Metode Waterfall

Adapun beberapa tahapan proses yang diperlukan dalam penggunaan metode waterfall:

1. Requirement

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan data apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan sistem dan batasannya. Pada tahap ini dilakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memenuhi kebutuhan data.

2. Design

Setelah didapatkan kebutuhan data yang diperlukan maka selanjutnya dilakukan pembuatan desain sistem aplikasi. Desain sistem menggunakan Use Case

Diagram dan desain user interface menggunakan Figma.

3. Implementation

Setelah desain sistem berhasil dibuat maka dilanjutkan dengan proses implementasi (coding). Pengkodean dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta software pengkodean menggunakan Visual Studio Code.

4. Verifikasi & Testing

Setelah pengkodean sudah dilakukan dan menghasilkan sistem aplikasi yang mampu berjalan maka selanjutnya dilakukan proses testing untuk mengidentifikasi adanya kegagalan atau kesalahan fungsi pada sistem. Testing dilakukan menggunakan metode black box testing.

5. Operation & Maintenance

Setelah semua tahap sudah dilakukan dan sistem aplikasi yang dibuat sudah mampu dioperasikan oleh pengguna maka tahap terakhir adalah dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan sistem yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya dan memungkinkan untuk dilakukan penambahan fitur baru.

Analisis Sistem Lama

Sistem pencatatan keuangan pada BUM DESA Sejahtera Nambuhan saat ini masih menggunakan cara manual yang semua prosesnya masih ditulis langsung kedalam buku. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di BUM DESA Sejahtera Nambuhan menemukan bahwa belum adanya sistem keuangan secara terkomputerisasi. Hal ini menyebabkan sulitnya pimpinan atau stakeholder dalam mengambil keputusan.

BUM DESA Sejahtera memiliki aset berupa laptop namun belum digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan. Laptop yang dimiliki hanya digunakan untuk pembuatan laporan keuangan. Semua transaksi yang awalnya dicatat kedalam

buku kemudian dimasukkan kedalam laptop dan diproses menggunakan excel untuk dibuat menjadi laporan keuangan yang bisa di cetak dan diserahkan kepada atasan.

Sistem akuntansi/laporan keuangan yang dibuat juga masih belum sesuai dengan standar akuntansi. Dari semua transaksi yang dilakukan hanya menghasilkan laporan berupa laba rugi dan neraca. Sistem akuntansi yang digunakan belum lengkap dan perlu dikembangkan.

Usulan Sistem Baru

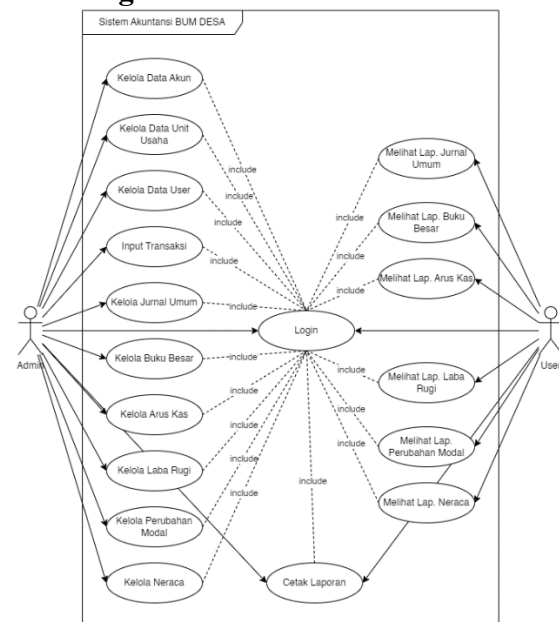
Berdasarkan uraian masalah yang ditemukan pada sistem lama, maka peneliti bermaksud mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu menyelesaikan masalah yang terjadi pada BUM DESA Sejahtera Nambunan. Sistem baru yang diusulkan merupakan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan user. Sistem akuntansi yang baru akan dilengkapi dengan adanya jurnal umum, buku besar, arus kas, perubahan modal, dan neraca. Sistem yang akan dikembangkan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman php. Sistem yang diusulkan juga berguna sebagai bahan untuk memonitor perkembangan BUM DESA.

Adapun beberapa kebutuhan pengguna yang diperlukan dalam pengembangan sistem ini antara lain:

1. Sistem dapat melakukan login multi level user.
2. Sistem dapat melakukan create, read, update, dan delete data user.
3. Sistem dapat melakukan create, read, update, dan delete data transaksi.
4. Sistem dapat menampilkan laporan jurnal umum yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang terjadi.
5. Sistem dapat menampilkan laporan buku besar yang bertujuan untuk meringkas laporan yang ada pada jurnal umum.
6. Sistem dapat menampilkan laporan arus kas yang bertujuan untuk kas keluar masuk secara akurat.

7. Sistem dapat menampilkan laporan perubahan modal yang bertujuan mempermudah stakeholder mengetahui pergerakan ekuitas dalam periode tertentu.
8. Sistem dapat menampilkan laporan neraca yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan secara jelas.
9. Sistem dapat mencetak laporan dan monitoring keuangan sesuai dengan tugas dan fungsi stakeholder.

Rancangan Use Case Sistem



Gambar 2. Use Case Sistem

Rancangan Use Case menunjukkan gambaran keseluruhan proses yang akan dijalankan sistem. Terdapat dua aktor yang memiliki tugas dan hak akses yang berbeda yaitu:

1. Admin
Admin disini berperan sebagai pengelola keseluruhan sistem. Orang yang berperan sebagai admin adalah Sekretaris dan Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA). Tugas atau fungsi yang dapat dilakukan admin seperti mengelola data akun, mengelola data unit usaha, mengelola data user, input transaksi, kelola jurnal umum, kelola buku besar, kelola arus kas, kelola laba rugi, kelola perubahan modal, kelola neraca, dan mencetak laporan.
2. User

User disini memiliki hak akses yang terbatas. Orang yang berperan sebagai user adalah Direktur, Pengawas, dan Stakeholder Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA). Fungsi yang dapat dilakukan oleh user antara lain melihat laporan jurnal umum, melihat laporan buku besar, melihat laporan arus kas, melihat laporan laba rugi, melihat laporan perubahan modal, melihat laporan neraca, dan mencetak laporan

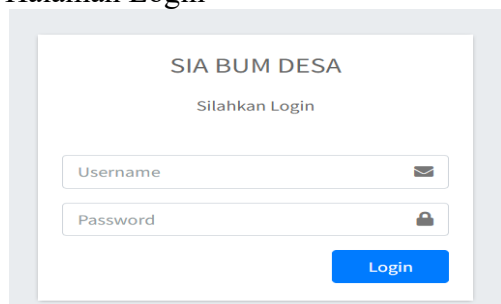
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem

Implementasi Sistem merupakan bagian dari tahap pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. Design rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya akan diimplementasikan menjadi bentuk sistem aplikasi yang nyata yang bisa digunakan oleh pengguna. Proses implementasi rancangan sistem menjadi sistem aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan bantuan software pengkodean Visual Studio Code yang dijalankan pada windows 10 dan XAMPP sebagai server lokal pada saat pengembangan sistem, maka dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi BUM DESA berbasis web.

Implementasi User Interface

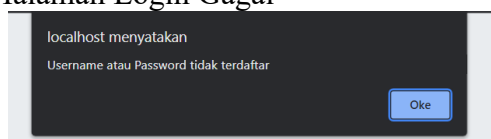
1. Halaman Login



Gambar 3. Login

Pada halaman ini pengguna harus mengisi username dan password yang selanjutnya akan divalidasi oleh sistem.

2. Halaman Login Gagal



Gambar 4. Login Gagal

Halaman ini menunjukkan pemberitahuan jika username atau password yang dimasukkan salah dan harus mencoba login ulang.

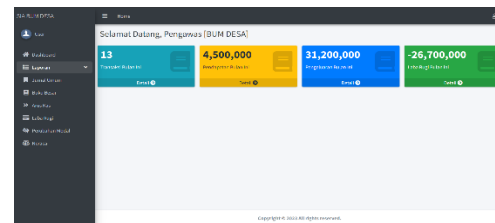
3. Halaman Dashboard Admin



Gambar 5. Dashboard Admin

Setelah admin berhasil login maka akan diarahkan ke halaman utama admin yang dilengkapi dengan menu data master, menu transaksi, dan menu unit BUM DESA.

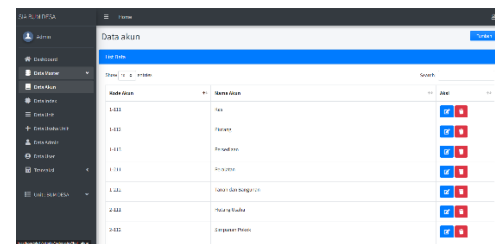
4. Halaman Dashboard User



Gambar 6. Dashboard User

Jika sistem memvalidasi bahwa yang melakukan login adalah user maka akan diarahkan ke halaman utama user yang dilengkapi dengan tampilan transaksi, pendapatan, pengeluaran, laba rugi, dan menu laporan.

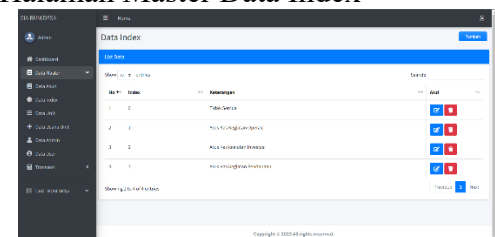
5. Halaman Master Data Akun



Gambar 7. Data Akun

Halaman ini menunjukkan halaman menu data akun yang didalamnya berisi akun-akun atau rekening akuntansi.

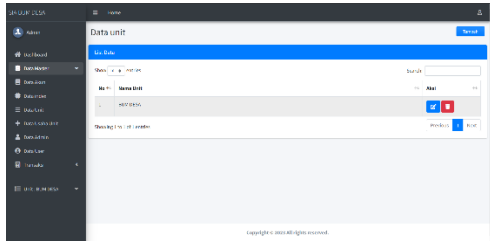
6. Halaman Master Data Index



Gambar 8. Data Index

Halaman ini menunjukkan halaman data index yang didalamnya berisi keterangan transaksi.

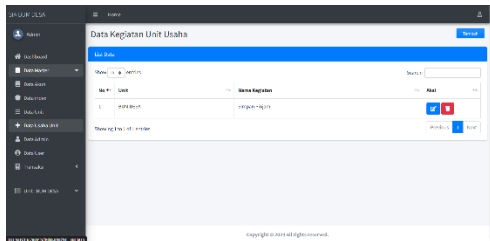
7. Halaman Master Data Unit



Gambar 9. Data Unit

Halaman ini menunjukkan halaman data unit yang berisi unit usaha yang dijalankan.

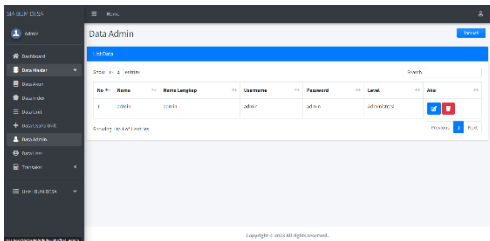
8. Halaman Master Data Usaha Unit



Gambar 10. Usaha Unit

Halaman ini menunjukkan halaman data usaha unit yang berisi bisnis yang dijalankan pada unit BUM DESA.

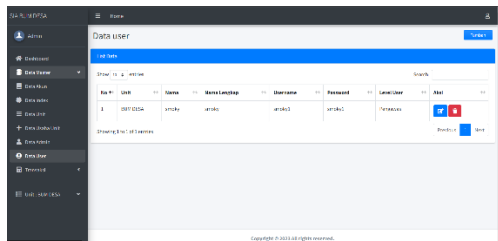
9. Halaman Master Data Admin



Gambar 11. Data Admin

Gambar 11 menunjukkan halaman data admin yang berisi nama lengkap, username, password, dan level admin.

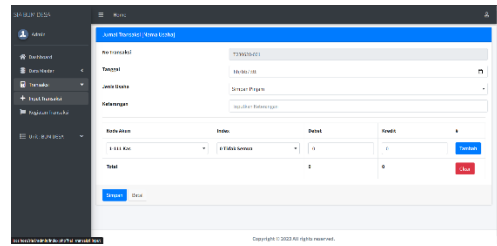
10. Halaman Master Data User



Gambar 12. Data User

Gambar 12 menunjukkan halaman data user yang berisi nama lengkap, username, password, dan level user.

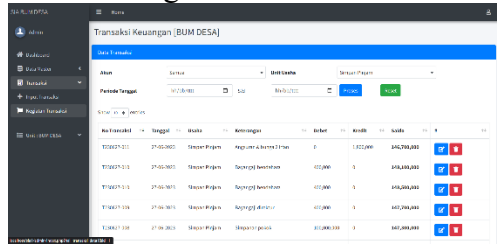
11. Halaman Input Transaksi



Gambar 13. Input Transaksi

Gambar 13 menunjukkan halaman input transaksi yang dapat digunakan untuk menginput semua transaksi yang terjadi.

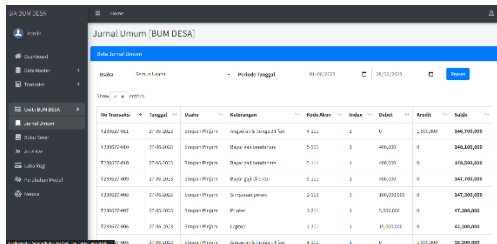
12. Halaman Kegiatan Transaksi



Gambar 14. Kegiatan Transaksi

Gambar 14 menunjukkan halaman kegiatan transaksi yang telah di input dan bisa dilakukan pengeditan maupun penghapusan.

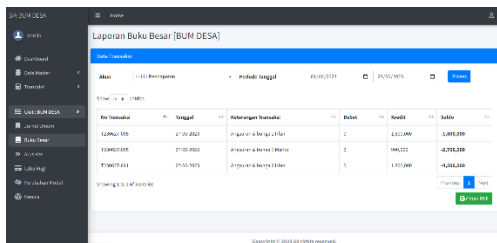
13. Halaman Jurnal Umum



Gambar 15. Jurnal Umum

Gambar 15 menunjukkan halaman jurnal umum yang merupakan awal mula dari proses pembuatan akuntansi yang mencatat semua transaksi.

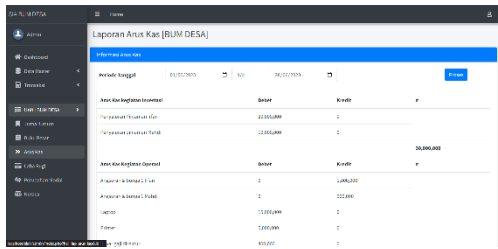
14. Halaman Buku Besar



Gambar 16. Buku Besar

Gambar 16 menunjukkan halaman buku besar yang didalamnya berisi transaksi dari jurnal yang telah dipisahkan berdasarkan kode akun.

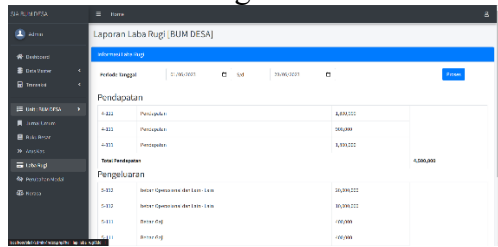
15. Halaman Arus Kas



Gambar 17. Arus Kas

Gambar 17 menunjukkan halaman arus kas yang memperlihatkan untuk kegiatan apa saja kas digunakan.

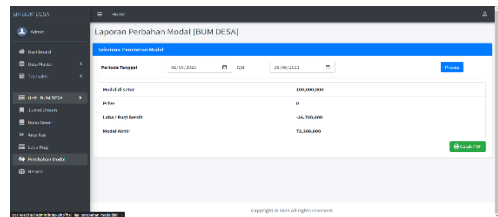
16. Halaman Laba Rugi



Gambar 18. Laba Rugi

Gambar 18 menunjukkan halaman laba rugi yang berisi transaksi pendapatan dan pengeluaran pada periode tertentu.

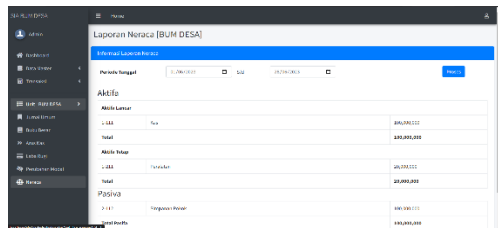
17. Halaman Perubahan Modal



Gambar 19. Perubahan Modal

Gambar 19 merupakan halaman perubahan modal yang berfungsi untuk mengetahui perbandingan modal awal dan modal akhir yang diperoleh.

18. Halaman Neraca



Gambar 20. Neraca

Gambar 20 menunjukkan halaman neraca yang berfungsi untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan dari metode pengembangan sistem model

waterfall. Pengujian dilakukan untuk memastikan fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi berjalan sesuai harapan atau tidak. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode black box testing dengan cara membuat skenario pengujian. Blackbox Testing berkonsentrasi pada spesifikasi fungsional perangkat lunak dengan mengabaikan struktur kontrol dan berkonsentrasi pada informasi domain (Jaya, 2018). Skenario pengujian meliputi pengujian pada halaman login, halaman admin, dan halaman user.

Tabel 1. Pengujian Login

No	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login ke sistem	Sesuai
2	Gagal login jika username/password salah	Sesuai

Tabel 1. Pengujian Halaman Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil
1	CRUD (create, read, update, delete) menu Data Akun	Sesuai
2	CRUD (create, read, update, delete) menu Data Index	Sesuai
3	CRUD (create, read, update, delete) menu Data Unit	Sesuai
4	CRUD (create, read, update, delete) menu Data Usaha Unit	Sesuai
5	CRUD (create, read, update, delete) menu Data Admin	Sesuai
6	CRUD (create, read, update, delete) menu Data User	Sesuai
7	CRUD (create, read, update, delete) menu Input Transaksi	Sesuai
8	CRUD (create, read, update, delete) menu Kegiatan Transaksi	Sesuai
9	Melihat data Junal Umum berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai

10	Melihat data Buku Besar berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
11	Melihat data Arus Kas berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
12	Melihat data Laba Rugi berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
13	Melihat data Perubahan Modal berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
14	Melihat data Neraca berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai

Tabel 1. Pengujian Halaman User

No	Skenario Pengujian	Hasil
1	Melihat data transaksi, pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi perbulan	Sesuai
2	Melihat laporan Junal Umum berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
3	Melihat laporan Buku Besar berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
4	Melihat laporan Arus Kas berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
5	Melihat laporan Laba Rugi berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
6	Melihat laporan Perubahan Modal berdasarkan periode tanggal dan mencetak pdf	Sesuai
7	Melihat laporan Neraca berdasarkan periode	Sesuai

Berdasarkan hasil dari pengujian blackbox testing yang sudah dilakukan tidak

ditemukan kegagalan pada fungsi-fungsi yang dibuat yang berarti sistem sudah siap untuk dipakai user secara langsung.

SIMPULAN

Sistem akuntansi berbasis web telah berhasil dibuat dan sudah dilakukan pengujian secara blackbox testing dengan hasil yang sesuai seperti yang diharapkan. Sistem akuntansi yang dikembangkan dapat membantu pihak BUM DESA dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara efektif. Sistem yang dikembangkan juga berperan penting bagi stakeholder dalam memantau perkembangan BUM DESA untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, A. P., & Nugroho, M. A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14331>
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 03(02).
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi dana desa dengan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) menuju desa mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37–45.
- Pressman, R. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)* (Edisi 7). Penerbit Andi.
- Ramadana, C. B., Heru, R., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau,

- Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6).
- Ridlwani, Z. (2014). Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 8(3), 424–440.
- Wibowo, M. I. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 52–71. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.09.01.05>